

STRATEGI KOMUNIKASI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA (Implementasi Program PKK P Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Jawa Tengah Tahun 2018 di Desa Tambakselo, Grobogan)

Ali Damsuki

Pascasarjana UIN Walisongo Semarang
Jl. Walisongo No.3-5 Tambak Aji, Ngaliyan-Semarang
Email : ali.damsuki@gmail

Abstract

This study discusses the communication strategies of PKK 2018 participants (Youth Care and Leadership Program) of the Department of Youth and Sports of Central Java Province in empowering rural communities, especially for youth who are included in the youth group and PKK in Tambakselo village, Grobogan, Central Java. village. Interest in what communication strategies are made by 2018 PKK participants so that the community empowerment program in the Tambakselo village in Central Java Grobogan district can be established, realized and even transforms the community towards a brighter future. The purpose of this study was to obtain an overview of the communication strategies carried out by PKK 2018 participants. The empowerment of village communities was decided on for Youth Organizations and PKK, which mostly consisted of young people and girls who had the enthusiasm to develop the village. Starting from the field of small and medium enterprises to the field of education that will be promoted in the village. The research approach used in this study is to use the case study method as one of the qualitative traditions. From the research it is known that community empowerment activities in Tambakselo, Grobogan district, Central Java have been carried out and have succeeded in changing the level of community awareness in developing their own regions through the PKK program and other village programs.

Keywords: Strategy, Communication, Empowerment of Village Communities

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang strategi komunikasi peserta PKK 2018 (Program Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah dalam pemberdayaan masyarakat desa khususnya bagi pemuda yang masuk dalam kelompok karang taruna dan PKK di desa Tambakselo kabupaten Grobogan Jawa Tengah menjadi salah upaya untuk memajukan desa. Ketertarikan akan strategi komunikasi seperti apa yang dibuat oleh peserta PKK 2018 sehingga program pemberdayaan masyarakat desa Tambakselo kabupaten Grobogan Jawa Tengah ini dapat terjalin, terwujud dan bahkan merubah masyarakat menuju masa depan yang lebih cerah. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai strategi komunikasi yang dilakukan oleh peserta PKK 2018. Pemberdayaan masyarakat desa dikhususkan lebih bagi Karang Taruna dan PKK yang sebagian besar terdiri dari pemuda dan pemudi yang memiliki semangat untuk membangun desa. Mulai dari bidang usaha kecil menengah hingga bidang pendidikan yang akan dimajukan di desa tersebut. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode studi kasus sebagai salah satu tradisi kualitatif. Dari penelitian diketahui bahwa kegiatan pemberdayaan masyarakat di Tambakselo kabupaten Grobogan Jawa Tengah telah dilaksanakan dan berhasil mengubah tingkat kesadaran masyarakat dalam membangun daerahnya sendiri melalui program PKK dan program-program desa lainnya.

Kata kunci : *Strategi, Komunikasi, Pemberdayaan Masyarakat Desa.*

A. PENDAHULUAN

Pengembangan masyarakat sejatinya merupakan sebuah proses. Dalam mengevaluasi proyek pengembangan masyarakat, siapapun harus melihat proses, dan dalam merencanakan dan menerapkan program pengembangan masyarakat apapun senantiasa merupakan proses, bukan hasil, yang harus diberikan pertimbangan yang mendalam. Berkaitan dengan pengembangan masyarakat yang harus didasari oleh pengembangan personal dari masing-masing masyarakat, maka dari itu di mulai dengan pengembangan dari sisi masyarakat desa.

Menurut Soetrisno dalam Jacob (2000:185), pemberdayaan masyarakat atau empowerment adalah merubah kondisi program pembangunan yang sudah ada dengan cara memberi kesempatan pada kelompok orang miskin

untuk merencanakan dan kemudian melaksanakan program pembangunan yang telah dipilihnya, serta memberikan kesempatan pada kelompok orang miskin untuk mengelola dana pembangunan dengan baik yang berasal dari pemerintah maupun pihak lain.

Program Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda merupakan salah satu program unggulan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah. PKK ini menjadi program unggulan yang dikembangkan dengan tujuan mengakselerasikan pembangunan melalui peran kepeloporan pemuda dalam berbagai aktivitas kepemudaan. Aktivitas tersebut secara langsung harus berpengaruh terhadap dinamisasi kehidupan pemuda desa, potensi sumber daya kepemudaan, dan sekaligus meningkatkan kesejahteraan pemuda dan masyarakat desa. Dalam

program PKKPP ini juga diharapkan dapat meningkatkan peran dan kemampuan pemuda dalam bidang kepemimpinan, kemandirian, dan kepeloporan sesuai dengan UU No 40 Tahun 2009 (Disporapar, 2018 : 1).

Program ini tentu menjadi salah satu program pemberdayaan masyarakat desa melalui berbagai macam kegiatan seperti pelatihan wirausaha, pendidikan, dan pengelolaan dana bantuan pemerintah.

Beberapa program yang dijalankan oleh PKKPP tentu memerlukan strategi komunikasi yang sesuai untuk memajukan dan memanfaatkan potensi desa yang ada. Penyusunan strategi komunikasi pemberdayaan pada Karang Taruna dan PKK desa Tambakselo Grobogan di desa tersebut terlebih dahulu sebagai pedoman dalam pelaksanaan penyuluhan dan pembelajaran yang dijadikan sebagai program pemberdayaan masyarakat dalam program pendampingan wirausaha. Hal ini bertujuan untuk memaksimalkan program secara maksimal.

B. METODE PENELITIAN

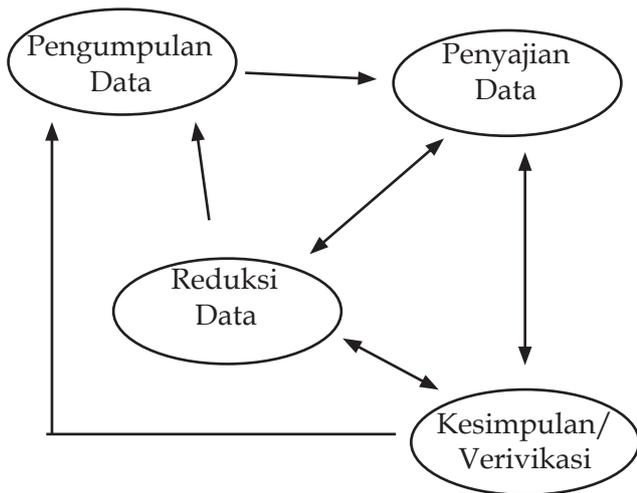
Keseluruhan data yang dihimpun berasal dari data primer (*main source of data*) melalui wawancara 2 orang peserta PKKPP 2018 yang ditempatkan di desa Tambakselo, Grobogan dan sumber sekunder (*supportive data or information*) berasal dari dokumentasi program observasi di lapangan. Teknik pengumpulan data informasi yang utama ditentukan melalui wawancara kepada 2 orang peserta PKKPP 2018.

Pengukuran data dilakukan dengan menggunakan model triangulasi dengan membandingkan hasil wawancara,

observasi, dan dokumentasi yang ada. Dan adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah menyangkut peranan fasilitator dalam membangun komunikasi untuk mensukseskan kegiatan-kegiatan PKKPP 2018.

Beberapa peran yang seharusnya dapat dilakukan oleh fasilitator dalam melakukan pendampingan di masyarakat, yaitu: motivator, pembawapesan, mediator, pendidik, peran teknis, mediator dan sebagai negosiator.

Pengamatan terlibat dilakukan pula terhadap rapat-rapat yang dilakukan oleh para relawan setiap sebulan sekali di desa. Pengamatan difokuskan kepada hal latar belakang tim fasilitator mensosialisasikan program dan bagaimana peserta PKKPP 2018. Mempelajari dan melaksanakan program-program tersebut. Sementara itu data sekunder dihimpun dari informasi kepustakaan, baik dari buku teks, jurnal ilmiah, hasil penelitian, laporan dan dokumen Kesimpulan diperoleh dari justifikasi atas analisis terhadap temuan data penelitian. Meskipun demikian, jika setelah proses reduksi dan sajian data penelitian belum bias mengambil kesimpulan, peneliti perlu merevisi data yang dikumpulkan dan mengambil data baru jika dibutuhkan. Proses ini dapat digambarkan dalam bagan berikut:



Gambar. 4. Model Interaksi

Sumber: Huberman&Miles (1994) dalam Denzin (2009:592)

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus sebagai salah satu tradisi kualitatif. Metode kualitatif menurut Daymon dan Holloway (2008:23) digambarkan lebih menekankan kata-kata sebagai unit analisis, dibandingkan dengan angka.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi komunikasi yang dilakukan untuk peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa dimulai sejak peletakan dasar kemampuan analisis masyarakat melalui pendidikan dan pelatihan sehingga mereka mampu mengenali permasalahan dan potensi desa, serta manfaat dari pembangunan yang akan dilakukan Masyarakat juga dilibatkan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembangunan desa, berdasarkan kemampuan masyarakat tersebut. Bila hal ini dilakukan maka pembangunan desa akan tercapai dengan efektif dan efisien. Dalam konsep pembangunan desa, menurut Suyanto (2013: 13) strategi

komunikasi sangat diperlukan dalam membentuk konsep kinerja yang bersifat sosialis dan humanis. Oleh sebab itu, hal-hal yang perlu diperhatikan diantaranya adanya sosialiasi. Sosialiasi merupakan suatu konsep umum yang bisa dimaknakan sebagai sebuah proses di mana kita belajar melalui interaksi dengan orang lain, tentang cara berpikir, merasakan, dan bertindak, di mana kesemuanya itu merupakan hal-hal yang sangat penting dalam menghasilkan partisipasi sosial yang efektif. Sosialisasi merupakan proses yang terus terjadi selama hidup kita.

Program-program pemberdayaan masyarakat desa oleh peserta PKK 2018 Disporapar Jateng dibagi dalam beberapa kategori sebagai upaya klasifikasi dan strategi komunikasi dalam memetakan masyarakat desa. Dintaranya ada program pemberdayaan pemuda desa, baik dalam bidang organisasi sosial maupun dalam bidang UMKM desa.

1. Program pemberdayaan bidang organisasi sosial

Orang-orang yang melaksanakan tugasnya mewujudkan usaha perubahan sosial tersebut dinamakan agen perubahan, yang menurut Rogers dan Shomaker (1971), merupakan petugas profesional yang mempengaruhi putusan inovasi kelen menurut arah yang diinginkan oleh lembaga perubahan. Usaha-usaha pembangunan suatu masyarakat selalu ditandai oleh adanya sejumlah orang yang memelopori, menggerakkan, dan menyebarkan proses perubahan tersebut.

Pemuda merupakan tonggak dalam pembanguna bangsa Indonesia. Banyak dari kalangan pemuda yang berhasil

memerdekakan bangsa Indonesia. Oleh sebab itu, eksistensi pemuda dalam negeri sangatlah dibutuhkan dalam berbagai aspek kehidupan. Menurut Abdulah (1974: 6), pemuda adalah individu dengan karakter yang dinamis, bahkan bergejolak dan optimis namun belum memiliki pengendalian emosi yang stabil. Oleh sebab itu pemuda harus menjadi bagian dari organisasi sosial desa.

Menurut Handajaningrat (1983: 45), organisasi diartikan sebagai “sarana atau alat untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu dikatakan organisasi adalah wadah kegiatan dari pada orang-orang yang bekerja sama dalam mencapai tujuan”. Organisasi ini sudah dibentuk susunan dan prosedur kerja yang jelas biasanya ditandai dengan ditunjuknya seorang pemimpin dalam organisasi tersebut.

Sedangkan kondisi pemuda yang ada di Desa Tambakselo merupakan pemuda yang dapat dikategorikan dapat diperhitungkan eksistensinya. Hal ini ada beberapa bentuk organisasi pemuda yang baru saja bangkit dari kevakuman yang sangat lama. Karang Taruna “Tunas Muda” menjadi salah satu bentuk eksistensi yang akan dikembangkan dalam proses pembangunan dalam berbagai aspek kegiatan kepemudaan.

Berbagai macam kegiatan seperti Jalan Sehat bersama, Perlombaan antar dusun; sepak bola, volly, pemuda pelopor, dan lain sebagainya menjadi salah satu kegiatan yang dapat menjadikan eksistensi pemuda hidup kembali setelah beberapa tahun stagnan. Selain itu, ada juga pemuda yang memiliki jiwa wirausaha, pendidik, dan politis yang dapat dioptimalisasikan dalam

berbagai kegiatan, sehingga menjadi salah satu kesatuan yang bermakna dan saling berkontribusi.

Eksistensi pemuda desa Tambakselo ini tidak hanya dalam ruang lingkup Karang Taruna “Tunas Muda”. Akan tetapi ada kelompok PKK yang selalu memberikan ruang kepada pemuda perempuan dan Ibu-ibu untuk menjali koordinasi yang sosialis antar warga di Desa Tambakselo, Kec. Wirosari Kab. Grobogan. Hal ini direalisasikan dalam berbagai pertemuan, diantaranya ialah pertemuan bulanan yang dilaksanakan tanggal 25 setiap bulannya. Kegiatan ini tentu memberikan dampak yang positif dalam pengembangan dan pemberdayaan desa setempat.

Pendekatan sosial melalui bidang keorganisasian pemuda desa Tambakselo selain Karang Taruna “Tunas Muda” ada PKK Desa Tambakselo, Kec. Wirosari Kab. Grobogan menjadi salah satu pilar yang secara nyata menjadi pioner dalam pembanguana yang bersifat fisik maupun karakter. Seperti halnya program wirausaha pemuda sablon, konveksi dan ternak ikan lele, dan usaha-usaha lainnya. Potensi ini juga secara tidak langsung dapat menjadi poin yang sangat penting bagi pembangunan desa.



Gambar 2. Sosialisasi dengan Karang Taruna dan PKK

2. Program Pendekatan Sosial melalui Usaha UKM Desa Tambakselo

Winarno (2011: 8) dalam buku Pengantar Kewiraswastaan Kerangka Dasar Memasuki Dunia Bisnis mengungkapkan definisi kewirausahaan sebagai proses penciptaan sesuatu yang berbeda nilainya dengan menggunakan usaha dan waktu yang diperlukan, memikul risiko finansial, psikologi, dan sosial yang menyertainya, serta menerima balas jasa finansial dan kepuasan pribadi.

Kewirausahaan dalam pandangan Islam merupakan aspek kehidupan yang dikelompokkan ke dalam masalah mu’amalah, yaitu masalah yang berkenaan dengan hubungan yang bersifat horizontal antar manusia dan tetap akan dipertanggungjawabkan kelak di akhirat. Dalam surat An-Najm ayat 39-42 mengingatkan kepada manusia.

Artinya: *“dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya, dan sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya), kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna, dan sesungguhnya kepada Tuhanmulah kesudahannya (segala sesuatu)”*. (QS. An-Najm ayat 39-42) (Depag, 2015: 66).

Pendekatan sosial melalui survey Usaha UKM ini menjadi salah satu media yang dapat memanfaatkan dalam menjalin kerja sama yang kuat. Survey UKM ini dapat menghasilkan pemetaan yang lebih spesifik terkait potensi desa yang ada.

Tabel. 1. Data Jumlah Usaha Desa Tambakselo Kec. Wirosari, Kab. Groboganprogram PKKP DISPORAPAR Jawa Tengah 2018

No.	Dusun	Pemilik Usaha	Jenis Usaha
1	Jatisemen	Wahyuningsih	Somay
		Siswanto	Somay dan Es Buah
		Suparmono	Somay dan Es Buah
		Lasmini	Pangsit
		Mutiani	Tanaman Cabe dan lain2
2	Welahan	Jayus	Warning Jagung
		Jadi	Warning Jagung
		Kasman	Ternak Ayam Jawa Super
3	Jatisari	Ali Imron	Ternak Lele, Gurame, Nila (Kelompok Usaha)
		Yusroni	Ikan Gurame
		Romadlon	Mebel
		Asmudi	Ternak Sapi
		Suyatno	Krupuk
4	Tambakrejo	Giarni	Kue Donat
		Ummu Fitria	Krupuk
5	Wonorejo	Kasipan	Krupuk
		Jamiatun	Krupuk Rambak
6	Krajan	Tasmini	Emping Jagung dan Ceriping
7	Jati Tengah	Sapto	Emping Jagung dan Ceriping
		Suroyo	Emping Jagung dan Ceriping
		Suwondo	Emping Jagung dan Ceriping
		Sukendar	Emping Jagung dan Ceriping

		Supriyanto	Emping Jagung dan Ceriping
		Sutrisno	Emping Jagung dan Ceriping
		Ahmadi	Emping Jagung dan Ceriping
		Harno	Emping Jagung dan Ceriping
		Purwati	Emping Jagung dan Ceriping
		Abdul Rosyid	Emping Jagung dan Ceriping
8	Bangsri	Moh. Hasyim	Emping, Warning, dan kedelai

Daftar tersebut menunjukkan bahwa potensi pangan terbesar Desa Tambakselo didominasi oleh Jagung. Sehingga banyak pengusaha yang memanfaatkan Jagung untuk dibuat sebagaia makanan ringan seperti emping jagung dan warning jagung. Akan tetapi, konsisitersebut juga tidak menafikkan usaha yang lain pun dilakukan seperti halnya, kerupuk, kedelai, ternak lele, sapi, dan lain sebagainya.

Ada beberapa pelaku usaha yang peneliti survey berkaitan dengan usahanya, diantaranya sebagai berikut ;

1. Usaha Mandiri Tani

Nama usaha Mandiri Tani, jenis usaha bibit tanaman cabe, terong, dan sayur mayor. Pemilik usaha Ibu Mutiani dengan alamat Dusun Jatisemen, Desa Tambakselo, Kec. Wirosari Kabupaten Grobogan.



Gambar 3.

Foto Survey Usaha Mandiri Tani

2. Usaha Makanan Ringan

Nama usaha Lasmini Snack, jenis usaha Makanan Pangsit. Usaha ini terletak di Dusun Jatisemen, Desa Tambakselo Kab. Grobogan.



Gambar 4.

Foto Usaha Makanan Ringan

3. Usaha Ternak Ikan

Nama usaha Ternak Ikan, jenis usaha ikan lele dan gurami. Pemilik usaha ini Bapak Ali Imron dengan alamat Dusun Jatisari, Desa Tambakselo Kab. Grobogan



Gambar 5.

Foto Usaha Ternak Ikan

4. Usaha Marning dan Emping Jagung

Nama usaha Snack Crispy, jenis usaha Marning dan Emping Jagung. Pemilik usaha ini adalah Moch Hasyim dengan alamat Dusun Bangsri



Gambar 6.

Foto Usaha Snack Crispy

5. Usaha Ternak Ayam Jago Super

Nama usaha Joper, usaha ini masuk jenis Ternak Ayam, dengan pemilik Kasman dengan alamat Dusun Welahan, Desa Tambakselo.



Gambar 7.

Usaha Ternak Ayam Jago Super

6. Usaha Kerajinan Akar Jati

Nama usaha Bakti Craft, jenis usaha ini masuk kategori Ukiran Jati dengan pemilik usaha Karjan yang bermukim di Dusun Ragem, Desa Tambakselo



Gambar 8.

Kerajinan Akar Jati

Dari hasil potensi yang ada tentu program-program PKK 2018 dapat dijalankan dengan metode pendekatan organisasi sosial dan ekonomi. Penelitian ini menunjukkan bahwa program PKK 2018 memberikan kontribusi dalam bidang fasilitator dan mediator dalam proses strategi komunikasi dalam pemberdayaan masyarakat desa.

3. Membangun Para Wirausaha Melalui Berbagai Macam Pelatihan

Desa Tambakselo merupakan desa yang memiliki banyak potensi bagi pengembangan usaha, kekayaan Sumber Daya Alam, jumlah penduduk, serta potensi pendukung lainnya menyebabkan pengusaha di Desa Tambakselo sangat antusias untuk memulai dan mengembangkan usaha di desanya. Hal tersebut ditandai dengan munculnya banyak kreatifitas usaha terutama produk olahan makanan dan lainnya. Untuk meningkatkan kreatifitas tersebut tentunya diperlukan langkah nyata dari semua pihak untuk secara bersama-sama menyusun semangat, kekuatan, dan tindakan bersama agar dapat berpartisipasi aktif dalam membangun usaha di desa.

Usaha pengembangan tersebut dapat diaplikasikan dalam bentuk diantaranya, a. Seminar sehari untuk mengubah cara berfikir sekaligus memupuk motivasi dengan membuka wawasan masyarakat desa Tambakselo, kerja sama dengan pihak-pihak terkait, b. Pelatihan selama tiga hari untuk memberikan pengathuan sekaligus praktek membuat olahan makanan atau membuat produk jadi. Hal tersebut dimaksudkan agar masyarakat desa Tambakselo memiliki pengalaman secara praktis, c. Pendampingan, hal ini dimaksudkan untuk menjaga semangat agar tetap tinggi, sekaligus memberikan bimbingan dan meningkatkan kemampuan dalam mengatasi tantangan yang dihadapi sewaktu mempersiapkan dan memulai usaha. Program ini menitikberatkan kepada masyarakat desa Tambakselo, Wirosari, Grobogan agar mampu menjadi wirausaha

dengan memanfaatkan SDA yang ada di desa.



Gambar 9.

Pelatihan Olahan Makanan Kerjasama Dinas Koprasi

4. Program Pendekatan Sosial dalam Bidang Pendidikan TK Kartini Tambakselo

Pendidikan Menurut Djumarsih (2004: 22) merupakan usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan, baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan. oleh sebab itu, pendidikan juga merupakan usaha sadar dalam melakukan kegiatan belajar_mengajar dan proses pembelajaran dalam memahami suatu hal. Hal tersebut baik dilakukan secara formal maupun non-formal. Pengembangan kemampuan intelektual, spiritual, maupun skill oleh peserta didik menjadi faktor utama. Untuk menjadikan pendidikan lebih memiliki signifikansi. Karena, bahwasanya pendidikan akan menentukan *Legal-Formal* kedepannya untuk dijadikan sebagai tumpuan dalam menjalani kehidupan bermasyarakat maupun berkeluarga.

Disamping itu, pendidikan berbasis agama, menjadi sangat penting. Karena,

itu akan menentukan perilaku manusia dalam bersosial. Ketika pendidikan disandingkan dengan agama, yang kemudian diimplementasikan secara sosialis. Maka terbentuklah kecerdasan yang diiringi dengan akhlakul karimah. Bentuk implementasi pendidikan tersebut tidak hanya menitik kepada ruang lingkup pendidikan formal, tetapi juga lingkup pendidikan non-formal.

Pendekatan sosial melalui bidang pendidikan ini menjadi salah satu media yang dapat dimanfaatkan dalam menjalin kerja sama yang kuat. Selain dapat mencerdaskan anak juga dapat memberikan bantuan sosial yang nyata tanpa tanda jasa. Sehingga potensi desa tidak hanya berupa materi, akan tetapi perlunya pendidikan juga menjadi poin yang sangat penting bagi pembangunan desa.

TK Kartini Tambakselo merupakan salah satu media pembelajaran yang terletak di Dusun Krajan, Desa Tambakselo, Kec. Wirosari Kab. Grobogan. TK Kartini diasuh oleh Bu. Purnamawati selaku Kepala Sekolah dan Bu Sulis Nurjasih selaku Guru pembimbing



Gambar 12.

Kegiatan TK Kartini Tambakselo

D. SIMPULAN

Strategi komunikasi dalam pemberdayaan masyarakat desa yang dipelopori oleh peserta pkkp 2018 menjadi media dalam membangun desa. Hasil penelitian ini menunjukkan kontribusi nyata dan positif dalam pembanguana pemuda desa dalam berbagai bidang, baik sosial, ekonomi, maupun pendidikan. Program Kepeloporan dan Kepedulian Pemuda (PKKP 2018) menjadi salah satu program unggulan dari Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Jawa Tengah dengan menggandeng para pemuda Jawa Tengah untuk terjun dalam masyarakat dan bertugas sebagai fasilitator dan mendampingi para pelaku usaha atau UKM yang ada di desa di seluruh Jawa Tengah.

Para pemuda yang memiliki semangat juang dalam pengabdian masyarakat menjadi pemuda terpilih untuk memelopori para pemuda di desa-desa di Jawa Tengah. PKKP ini diselenggarakan oleh Disporapar Jawa Tengah untuk mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Jawa Tengah. PKK 2018 ini juga bekerjasama dengan beberapa kabupaten di seluruh Jawa Tengah. Salah satunya ialah kabupaten Grobogan.

Grobogan menjadi salah satu kabupaten terpilih dalam program PKKP Disporapar Jawa Tengah karena memiliki banyak sekali potensi SDA yang ada. "Grobogan Bersemi" menjadi tagline yang sesuai dengan kekayaan alamnya, yaitu sebagai daerah yang memiliki potensi palawijanya. Seperti halnya padi, jagung, kacang, dan lain sebagainya.

Desa Tambakselo merupakan salah satu desa terbesar di kabupaten Grobogan. Desa Tambakselo, Wirosari merupakan salah satu wilayah desa di Indonesia

dengan jumlah penduduk yang padat. Jumlah penduduk Desa Tambakselo akhir sampai akhir Desember 2014 berjumlah 10.061 orang, laki-laki berjumlah 5093 orang dan perempuan berjumlah 4968 orang.

Desa Tambakselo memiliki mulai banyak pelaku usaha yang memanfaatkan SDA yang ada, diantaranya ada warning jagung, ceriping pisang, keripik tela, usaha ternak ikan, ternak sapi, dan lain sebagainya. Hal itu juga didukung dengan aktifnya organisasi pemuda desa seperti PKK, Karang Taruna "Tunas Muda", Kelompok Tani, dan lain sebagainya sebagai salah satu pendukung dalam pembangunan desa Tambakselo.

Para pemuda mencoba "bangun dari tidurnya" untuk mulai bergerak membangun dengan mendirikan beberapa usaha di bawah naungan Karang Taruna "Tunas Muda", seperti Ternak Lele, Konveksi, dan Sablon yang saat ini sudah mulai dibangun. Hal ini bertujuan untuk memanfaatkan dana serta para pemuda agar dapat difungsikan dengan seksama dan maksimal. Hal ini mempermudah para PKK untuk memberikan dampingan secara baik, selain itu juga semoga kedepannya usaha tersebut dapat menjadi pioner bagi masyarakat lainnya di desa Tambakselo, Wirosari, Grobogan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdullah, Taufik. (1974). *Pemuda dan Perubahan Sosial*. Jakarta : LP3ES
- Abdurokhman. (2012). *Pengembangan Potensi Desa*, Widyaiswara pada Kantor Diklat Kabupaten Banyumas.
- Daymon, Christine & Immy Holloway. 2008. *Metode-Metode Riset Kualitatif dalam Public Relations & Marketing Communications*. Yogyakarta: PT Bentang Pustaka.
- Departemen Agama. (2015). *Al-Qur'an Terjemah Al-Huda*. Jakarta: CV. Cahaya Hati.
- Denzin, Norman K & Yvonna S. Lincoln. (2009). *Handbook of Qualitative Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djumransjah. (2004). *Filosafat Pendidikan*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Handajaningrat, Soewarno. (1983). *Pengantar Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Jakarta : Gunung Agung.
- Ife, Jim & Frank Tesoriero. (2008). *Community Development: Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jacob. (2000). *Membongkar Mitos Masyarakat Madani*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Suyanto, Joko. (2013). *Gender dan Sosialisasi*, Jakarta: Nobel Edumedia, 2013.
- Winarno. (2011). *Pengembangan Sikap Entrepreneurship dan Intrapreneurship*. Jakarta: Indeks.
- Quin, Bc & H. Mintzberg (1991). *The Strategy, Concept, Contents, Case, Second ed.* New Jersey: Prentice Hall Inc.

- Rogers,E.M. dan Shomaker,F.F. (1971). *Communication of Innovation*. New York: The Free Press.
- Sumodiningrat, Gunawan. (2001). *Responsi Pemerintah Terhadap Kesenjangan Ekonomi*. Jakarta: PT Cipta Visi Mandiri.
- Uchjana, Onong. (2002). *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Dokumen Daftar Siswa TK Tambakselo Tahun Ajaran 2017-2018, Dusun Krajan,Desa Tambakselo,Kecamatan Wirosari, Kabupaten Grobogan
- Monografi Desa Tambakselo, Kecamatan Wirosari, Kabupaten Grobogan, 2017

Jurnal ilmiah

- Effendi, Tadjuddin Noer. (2004). "Mobilitas Pekerja, Remitan dan Peluang Berusaha diPedesaan".(*JSP FisipolUGM*,Vol.8,No. 2.
- Pingkan Adhitiawati, dkk. (2016)."*Jurnal Sosioteknologi : Pengembangan Potensi Lokal di Desa Penawangan sebagai Model Desa Vokasi dalam Pemberdayaan Masyarakat dan Peningkatan Ketahanan Nasional*", Vol. 15, No. 1. Bandung : ITB
- Wahyu Ishardino Satries. (2009). *Jurnal : Peran Serta Pemuda dalam Pembangunan Masyarakat*", *Madani* Edisi Mei/I.

Dokumen resmi pemerintah

- Undang-undang Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang kepemudaan
- Undang-undang Republik Indonesia. Undang Undang nomor 06 Tahun 2014 tentang Desa
- Undang-undang Republik Indonesia. Undang Undang nomor 06 pasal 04 Tahun 2014 tentang Pengaturan Desa
- Buku Pedoman Umum Program PKKPP Tahun 2018 Disporapar Jawa Tengah.